

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	2
BAB II SOLUSI YANG DITAWARKAN	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Metode Pendekatan	5
3.2 Rencana Kegiatan.....	5
3.3 Gambaran IPTEK.....	6
3.4 Partisipasi Mitra	7
3.5 Jadwal Pelaksanaan	7
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di bidang komunikasi mengakibatkan pertukaran informasi dituntut untuk menjadi lebih efisien. Informasi adalah satu atau lebih pernyataan bersifat fakta yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima dengan tujuan untuk memberi manfaat yang berarti bagi penerimanya, sehingga informasi menjadi lebih berkualitas.

Penyampaian informasi secara berkualitas harus mutlak dimiliki oleh sebuah perusahaan atau instansi. Penyampaian informasi secara berkualitas dapat meminimalisir biaya atau tenaga yang dikeluarkan, sehingga kualitas pelayanan perusahaan dapat meningkat. Informasi yang berkualitas dapat dicapai apabila seluruh struktur organisasi perusahaan atau instansi telah memiliki koordinasi yang baik. Hal tersebut dikarenakan dalam suatu departemen tentu memiliki beberapa bisnis proses yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Bisnis proses merupakan beberapa aktivitas yang memerlukan masukan dan terdapat pada setiap departemen dalam struktur organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan luaran yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. Salah satunya pada kantor BAPPEDA Kota Jambi yang memiliki peran dalam melayani pengelolaan data dan informasi yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Jambi secara elektronik dengan sistematis, komprehensif, dan berkesinambungan sehingga dihasilkan data yang dapat diandalkan validitasnya serta dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Hal ini dikarenakan belum adanya pengetahuan dan manfaat proses bisnis untuk menunjang proses kegiatan pelaksanaan, segala jenis proses pelayanan dan proses – proses yang mendukung proses produksi salah satunya dalam pembuatan aplikasi. Sehingga banyak kinerja bisnis dalam penyediaan suatu produk dan jasa tidak optimal. Hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan instansi dalam memanfaatkan kinerja proses bisnis untuk hal-hal yang produktif, mendorong kreativitas dan inovasi.

Atas dasar itulah dalam kegiatan program pengabdian masyarakat (PPM) pada kesempatan kali ini dilakukan kegiatan penerapan dalam penggunaan teknologi informasi dan pendampingan yang guna memperluas pengetahuan, mempermudah dan meningkatkan mutu pelayanan serta akan mengatasi masalah-masalah geografis, waktu dan sosial ekonomis.

Kata-kata kunci : Pelatihan, proses bisnis, BAPPEDA Kota Jambi

BAB I

PNDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Perkembangan teknologi di bidang komunikasi mengakibatkan pertukaran informasi dituntut untuk menjadi lebih efisien. Menurut C.Laudon dan P.Laudon (2016) informasi adalah satu atau lebih pernyataan bersifat fakta yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima dengan tujuan untuk memberi manfaat yang berarti bagi penerimanya, sehingga informasi menjadi lebih berkualitas. Suatu informasi dapat dikatakan berkualitas apabila memiliki empat kriteria utama, yakni informasi yang disampaikan harus akurat atau tidak menimbulkan bias bagi penerimanya, informasi yang disampaikan harus tepat waktu atau tidak boleh terlambat, informasi yang disampaikan harus memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang ada dan informasi yang disampaikan harus lengkap dalam kuantitas yang sesuai dengan kebutuhan.

Penyampaian informasi secara berkualitas harus mutlak dimiliki oleh sebuah perusahaan atau instansi. Penyampaian informasi secara berkualitas dapat meminimalisir biaya atau tenaga yang dikeluarkan, sehingga kualitas pelayanan perusahaan dapat meningkat. Informasi yang berkualitas dapat dicapai apabila seluruh struktur organisasi perusahaan atau instansi telah memiliki koordinasi yang baik. Koordinasi yang baik antara departemen-departemen di dalam struktur organisasi sangat mutlak dibutuhkan. Hal tersebut dikarenakan dalam suatu departemen tentu memiliki beberapa bisnis proses yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Bisnis proses merupakan beberapa aktivitas yang memerlukan masukan dan terdapat pada setiap departemen dalam struktur organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan luaran yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. Banyak perusahaan atau instansi menyadari mengenai pentingnya pengoptimalan proses bisnis pada seluruh departemen di perusahaan atau instansi tersebut. Proses bisnis yang telah berjalan secara optimal dapat mengakibatkan penurunan biaya yang harus dikeluarkan serta peningkatan kualitas informasi yang disampaikan oleh seluruh departemen yang terdapat di perusahaan

Salah satunya pada kantor BAPPEDA Kota Jambi merupakan tempat pelayanan transparansi melalui penyediaan informasi yang dapat diandalkan dan peningkatan

akuntabilitas terhadap penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang beralamat di Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 01 Komplek Perkantoran Walikota Kec. Kota Baru Kota Jambi 36129 telp. 0741 - 444953. BAPPEDA Kota Jambi memiliki peran dalam melayani pengelolaan data dan informasi yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Jambi secara elektronik dengan sistematis, komprehensif, dan berkesinambungan sehingga dihasilkan data yang dapat diandalkan validitasnya serta dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Hal ini dikarenakan belum adanya pengetahuan dan manfaat proses bisnis untuk menunjang proses kegiatan pelaksanaan, segala jenis proses pelayanan dan proses – proses yang mendukung proses produksi salah satunya dalam pembuatan aplikasi. Sehingga banyak kinerja bisnis dalam penyediaan suatu produk dan jasa tidak optimal. Hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan instansi dalam memanfaatkan kinerja proses bisnis untuk hal-hal yang produktif, mendorong kreativitas dan inovasi.

Atas dasar itulah dalam kegiatan program pengabdian masyarakat (PPM) pada kesempatan kali ini dilakukan kegiatan penerapan dalam penggunaan teknologi informasi dan pendampingan pemanfaatan memodelkan proses bisnis untuk meningkatkan kinerja bisnis dengan mengoptimalkan efisiensi menghubungkan kegiatan dalam penyediaan suatu produk atau jasa serta meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan, merupakan salah satu solusi tepat bagi pemecahan masalah layanan publik guna memperluas pengetahuan, mempermudah dan meningkatkan mutu pelayanan serta akan mengatasi masalah-masalah geografis, waktu dan sosial ekonomis.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi dan diskusi dengan pihak BAPPEDA Kota Jambi sebagai mitra untuk kegiatan program pengabdian masyarakat (PPM) ini, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dialami oleh mitra adalah :

1. Mitra belum memiliki tenaga ahli yang dapat memberikan pengetahuan dalam memanfaatkan pemodelan proses bisnis di lingkungan BAPPEDA Kota Jambi;
2. Mitra masih kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya pembuatan proses bisnis dalam rangka pembuatan aplikasi untuk mempermudah dan meningkatkan kinerja bisnis dengan mengoptimalkan efisiensi menghubungkan kegiatan dalam penyediaan suatu produk atau jasa serta meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan.

3. Mitra belum berinisiatif untuk memanfaatkan pembuatan proses bisnis dalam hal-hal yang mendorong kreativitas, inovasi dan meningkatkan kualitas informasinya.
4. Mitra belum menerapkan seluruhnya penggunaan proses bisnis untuk menunjang proses kegiatan pelaksanaan, segala jenis proses pelayanan dan proses – proses yang mendukung proses produksi salah satunya dalam pembuatan aplikasi.

BAB II

SOLUSI YANG DITAWARKAN

2.1 Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman kepada pihak BAPPEDA Kota Jambi khususnya Pegawai di lingkup BAPPEDA Kota Jambi mengenai pentingnya memanfaatkan proses bisnis dalam meningkatkan mutu pelayanan serta akan mengatasi masalah-masalah geografis, waktu dan sosial ekonomis.
2. Melakukan pendampingan pemanfaatan pentingnya pembuatan proses bisnis dalam rangka pembuatan aplikasi untuk mempermudah dan meningkatkan kinerja bisnis dengan mengoptimalkan efisiensi menghubungkan kegiatan dalam penyediaan suatu produk atau jasa serta meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan.
3. Memberikan pelatihan mengenai cara membuat proses bisnis yang baik dalam meningkatkan kinerja bisnis dengan mengoptimalkan efisiensi menghubungkan kegiatan dalam penyediaan suatu produk atau jasa serta meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan pada BAPPEDA Kota Jambi.
4. Pembuatan Proses bisnis yang digunakan dalam meningkatkan kualitas informasi yaitu:
 - a. Flow Chart sebagai media untuk menggambarkan urutan penyelesaian masalah dengan sederhana, rapi, dan jelas.
 - b. Visual Paradigm sebagai salah satu tools yang tersedia untuk membantu kita dalam mengerjakan atau pembuatan proses bisnis.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang dilakukan oleh tim PPM bersama mitra di BAPPEDA Kota Jambi adalah sebagai berikut :

1. Membahas permasalahan yang ada dalam pelaksanaan segala jenis proses pelayanan dan proses – proses yang mendukung proses produksi salah satunya dalam pembuatan aplikasi yang dilakukan selama ini.
2. Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan pembuatan proses bisnis untuk pegawai di lingkungan BAPPEDA Kota Jambi.
3. Memberikan pemahaman akan pentingnya untuk menerapkan penggunaan proses bisnis dalam rangka pembuatan aplikasi untuk mempermudah dan meningkatkan kinerja bisnis dengan mengoptimalkan efisiensi menghubungkan kegiatan dalam penyediaan suatu produk atau jasa serta meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan di BAPPEDA Kota Jambi.
4. Memberikan motivasi kepada pegawai yang mengelola seluruh kegiatan pelaksanaan, segala jenis proses pelayanan dan proses – proses yang mendukung proses produksi salah satunya dalam pembuatan aplikasi di lingkungan BAPPEDA Kota Jambi untuk dapat menerapkan penggunaan Proses bisnis yang baik dalam meningkatkan kualitas informasi.

3.2 Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan yang dilakukan pada Program Pengabdian Masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Diskusi Tim Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat (PPM)

Kegiatan diskusi dilakukan antara tim pelaksana PPM dengan pihak BAPPEDA Kota Jambi, dimaksudkan untuk membicarakan permasalahan yang dimiliki, tujuan dan materi kegiatan, langkah-langkah yang akan dilakukan, dan jadwal pelaksanaan pendampingan yang akan dilakukan pada PPM.

b. Perancangan Materi

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan perancangan materi yang akan disampaikan. Kemudian bersama tim BAPPEDA Kota Jambi di lingkungan mitra akan dilakukan kegiatan pengumpulan data-data yang diperlukan, dan kebutuhan penyimpanan yang diperlukan sebagai dasar perancangan materi.

c. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilakukan oleh tim PPM dengan memberikan pelatihan kepada pegawai di BAPPEDA Kota Jambi. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 3 sesi yaitu 1 sesi penyampaian materi dimulai dengan pengenalan proses bisnis, pentingnya proses bisnis dalam mempermudah dan meningkatkan kinerja bisnis dengan mengoptimalkan efisiensi menghubungkan kegiatan dalam penyediaan suatu produk atau jasa serta meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan, serta langkah yang harus dilakukan dalam memanfaatkan proses bisnis untuk hal-hal yang produktif, mendorong kreativitas dan inovasi. Dan pada 2 sesi kegiatan pendampingan penerapan dan pelatihan pemanfaatan pembuatan proses bisnis yang baik dalam mempermudah dan meningkatkan kualitas informasi di BAPPEDA Kota Jambi. Luaran kegiatan program pengabdian masyarakat (PPM) ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat, terutama pegawai di BAPPEDA Kota Jambi dalam pembuatan proses bisnis salah satunya dalam pembuatan aplikasi untuk mempermudah dan meningkatkan informasi yang disampaikan.

d. Evaluasi Hasil Kegiatan

Pada akhir kegiatan akan dilakukan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama program pengabdian di BAPPEDA Kota Jambi ini meliputi : 1) Respon dari peserta atas materi yang telah diberikan oleh tim pelaksana; 2) Hasil pelatihan yang diberikan kepada peserta.

3.3 Gambaran IPTEK

IPTEK yang akan di terapkan dalam BAPPEDA Kota Jambi yang paling utama adalah sebagai berikut :

1. Dalam hal penerapan pemanfaatan proses bisnis dalam meningkatkan kualitas informasi akan di lakukan dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti

Flowchart sebagai media untuk menggambarkan urutan penyelesaian masalah dengan sederhana, rapi, dan jelas, serta Visual Paradigm sebagai satu tools yang tersedia untuk membantu kita dalam mengerjakan atau pembuatan proses bisnis

2. Dengan adanya media sosial ini diharapkan dapat membantu meningkatkan proses kerja yang lebih baik menjadi sistem kerja yang lebih berkualitas dan lebih cepat.
3. Pembuatan proses bisnis ini juga mampu dipahami dengan mudah oleh pegawai di BAPPEDA Kota Jambi, karena pembuatan proses bisnis dapat meningkatkan kinerja bisnis dan kualitas informasi.

3.4 Partisipasi Mitra

Partisipasi kedua mitra dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah BAPPEDA Kota Jambi berkontribusi dalam menyediakan peserta, lokasi pengabdian, dan menyediakan tempat pengabdian kepada masyarakat.

3.5 Jadwal Pelaksanaan

Jadwal penelitian ini meliputi persiapan, perencanaan, pelaksanaan, pengolahan data dan pelaporan hasil penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. *Jadwal Pengabdian*

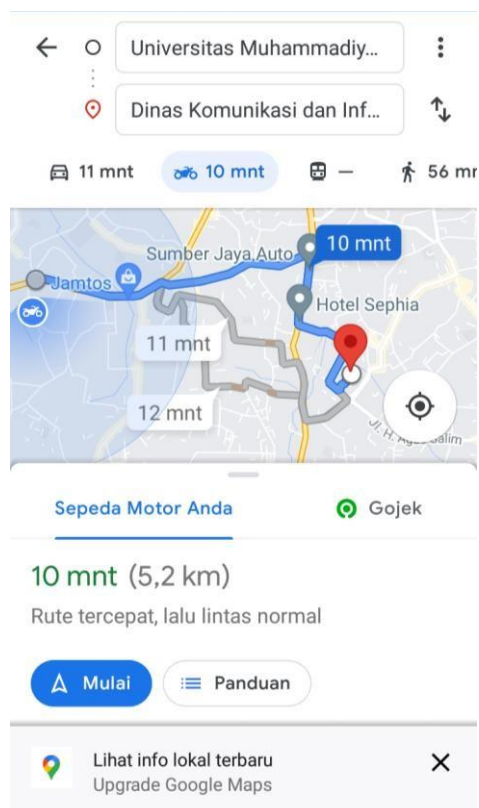
No.	Nama Kegiatan	Bulan																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Peninjauan Kelapangan (Koordinasi Dengan Mitra)																				
2	Identifikasi Profil Peserta																				
3	Perumusan Materi Kegiatan																				
4	Pelaksanaan Kegiatan PPM																				
5	Penyusunan Laporan																				
6	Pengumpulan Laporan																				

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Laudon, C., Kenneth; & P. Laudon, Jane. *Management Information Systems (Managing The Digital Firm)*. United States of America : Pearson Education Inc, 2016, pp.39-50
- [2] Candra, A. L. (2017). Analisis Dan Rekayasa Proses Bisnis Pada Bagian Layanan Akademik Di Sekretariat Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Ma Chung. *J@ ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 12(3), 161-170..
- [3] Umam, M. S., & Nugrahani, T. S. (2020). Pendampingan Pembuatan Aplikasi Pencatatan Proses Bisnis Menggunakan Vba Macro Excel Pada Apotek Srandakan. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 82-86.

L A M P I R A N

LAMPIRAN 1 : PETA LOKASI



LAMPIRAN 2 : SURAT PERNYATAAN KETUA PPM

SURAT PERNYATAAN KETUA PPM

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oka Ediansa, S.Kom., M.S.I
NIDN 1010109003
Pangkat/Golongan : Asisten Ahli (Penata Muda Tk.I / III.b)

Dengan ini menyatakan bahwa laporan penelitian saya dengan judul **“Pelatihan Pembuatan Proses Bisnis Dalam Rangka Pembuatan Aplikasi Pada BAPPEDA Kota Jambi”**, yang diusulkan dalam skema DIPA BAPPEDA Kota Jambi tahun anggaran 2020 / 2021 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditentukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Jambi, 21 Juni 2021

Mengetahui,

Universitas Muhammadiyah Jambi,
Ketua LPPM



Prima Audia Daniel, S.E, M.E
NIDK.8852530017

Yang Menyatakan,



Oka Ediansa, S.Kom., M.S.I
NIDN : 1010109003